

Ringkasan

Chusnul Khotimah, NIM.10.05.2.1.1.00016, Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Skripsi ini tentang fenomena cerai gugat di Pengadilan Agama Surabaya, di bawah bimbingan Aminah Dewi Rahmawati, S.Sos., M.Si dan Merlia Indah Prastiwi, S.Sos., M.Sosio

Meningkatnya jumlah cerai gugat yang terjadi di kota Surabaya berdasarkan data dari Pengadilan Agama Kota Surabaya tahun 2014 bulan Januari sampai Maret tercatat 1.553 perkara perceraian yang diajukan ke Pengadilan Agama, 998 perkara adalah cerai gugat. Ketika melihat data tersebut peneliti tertarik untuk mengidentifikasi dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti adalah mengapa fenomena cerai gugat menjadi meningkat di Pengadilan Agama Kota Surabaya dan Tujuan untuk mengidentifikasi penyebab meningkatnya fenomena cerai gugat di Pengadilan Agama Kota Surabaya.

Metode yang di gunakan oleh peneliti adalah kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan fenomenologi, pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara mendalam dan dokumentasi. Kepada para informan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Proses penelusuran subyek dilakukan dengan mendatangi subjek secara langsung di kantor pengadilan agama surabaya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori feminis liberal. Data di periksa keabsahannya dengan triangulasi sumber, agar data yang diperoleh menjadi valid. Penelitian ini berolokasi di kantor pengadilan agama tempatnya di kota Surabaya.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa meningkatnya cerai gugat di Pengadilan Agama Surabaya yakni. Pertama: Kesadaran Hukum Tentang Perceraian Bagi Istri. Kedua: Istri yang mandiri dan tidak bergantung dengan suami. Ketiga: Istri tidak mau bila status rumah tangganya diabaikan oleh suami. Keempat: Istri terpengaruh oleh lingkungan sosial dalam pengambilan keputusan cerai gugat.

Kata kunci: Fenomena, Cerai Gugat, Pengadilan Agama.

Abstract

Chusnul Khotimah, NIM.10.05.2.1.1.000.16, Sociology department, Faculty of Social and Cultural Sciences, University of Trunojoyo Madura. This thesis discusses about the phenomena of divorce contest in the Religious Surabaya. Advisors: Aminah Dewi Rahmawati, S. Sos., M.Si and Merlia Indah Prastiwi, S. Sos., M.Sosio

The increasing of divorce contested number in Surabaya, based on data from the Religious Court in Surabaya an 2014 January to March about 1,553 divorce cases filed with the Court of Religion, 998 divorce cases are contested. Look at the data that the research interest to identify the issues raised by researcher is why the phenomenon of divorce becomes increase in Religious court Surabaya. The aim of the study is to identify the cause of the increasing phenomenon of divorce contest in Religious court Surabaya.

The methodology of this study are Qualitative and descriptive research with a phenomenological approach, data collection was done by using in-depth interviews and documentation. Informants were selected by using purposive sampling technique. Subject searching process conducted by visiting subject directly in religious court office Surabaya. The theory of this study is the liberal feminist theory. The process validity of data are checked by using triangulation of sources, however the data that obtained are valid. This study of located in religious court office, Surabaya.

Based on the findings there are several reasons the increase divorce in contest religious court Surabaya. Firstly: Awareness of the law about divorce for wife. Secondly: Most of women are not dependent on the husband. Thirdly: Wives do not want her family status is ignored by her husband. Fourthly: Wives are influenced by the social environment in the making decision to divorce.

Keywords: Phenomena, Divorced Sues, Religious Courts.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmannirrohim...

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT. Karena dengan izin dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. shalawat serta salam mudah-mudahan tetap tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membuka takbir keluasaan ilmu sehingga manusia bisa terlepas dari belenggu kebodohan. Alhamdulillah kripsi yang berjudul “fenomena cerai kuat di pengadilan agama surabaya” ini dapat penulis selesaikan.

Skripsi ini di tulis, guna memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana sosial, selain itu penulis tertarik untuk mengambil tema ini karena fenomena pada kasus perceraian yang awalnya merupakan suatu perbuatan yang biasanya dilakukan oleh laki-laki (suami), dan proses perceraian di dalam pernikahan suatu hal yang tidak di inginkan oleh isteri Tetapi kenyataan sekarang menunjukkan bahwa sebagian besar wanita atau istrilah yang mengajukan cerai atau yang menggugat cerai suaminya ke Pengadilan Agama. Hal tersebut terbukti dengan laporan tahun Pengadilan Agama kelas 1 surabaya.

Skripsi ini akan menyampaikan kepada pembaca, bahwa di balik fenomena tersebut banyak factor yang memicu para perempuan yang telah berani menggugat cerai suaminya. Hal tersebut mereka lakukan karena ada kesadaran perempuan akan mempertahankan hak-haknya yang mulai meningkat dan sesungguhnya untuk mengupayakan keadilan di dalam keluarga dengan cara mengadukan alasan perkaranya di Pengadilan Agama khususnya di Surabaya. Sehingga dapat terlihat

perubahan pada pola wanita yang dulu dalam memahami perceraian sedangkan wanita saat ini telah kritis dalam menuntut hak yang telah terabaikan karena tidak ada tanggung jawab dari suami.

Penulis menyadari, bahwa skripsi ini masi jauh dari sempurna, dalam penulisan dikarenakan pengetahuan penulis yang sangat terbatas. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak, terhadap semua dan kesalahan dan kelemahan dalam penulisan skripsi ini menjadi tanggung jawab penulis.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini mendapatkan rahmat dan ridho-Nya sehingga tulisan ksripsi ini bis mermanfat oleh semua orang. amin.

Bangkalan, 27 Agustus2014

Penyusun

Chusnul Khotimah

10.05.2.1.1.00016

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Judul Dalam	ii
Halaman Pengesahan 1	iii
Halaman Pengesahan 2	iv
Halaman Pernyataan Keaslian Karya Ilmiah	v
Pernyataan Prsetujuan Publikasi.....	vi
Motto.....	vii
Halaman Persembahan.....	viii
Ucapkan Terimakasih	ix
Ringkasan	xi
Abstract	xii
Kata Pengantar	xiii
Daftar Isi	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Kerangka Teori	7
1.5.1 Kajian Pustaka	7
1.5.2 Definisi Konseptual.....	10
1.5.2.1 Fenomena	10
1.5.2.2Pengadilan Agama	11
1.5.2.3Perceraian	11
1.5.2.4Cerai Gugat.....	13
1.5.2.5Alasan-Alasan Gugatan Cerai.....	13
1.5.2.6Prosedur Gugat Cerai	14
1.5.3Feminisme Liberal	16
1.6. Metode Penelitian	18

1.6.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	18
1.6.2 Sumber Data	20
1.6.3 Teknik Pengumpulan Data	20
1.6.4 Teknik Penentuan Informan	23
1.6.5 Metode Analisis Data	24
1.6.6 Metode Pemeriksaan Keabsahan Data	26
1.6.7 Lokasi Dan Waktu Penelitian	27
 BAB II DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	29
2.1 Sejarah Pengadilan Agama Surabaya	29
2.2 Visi Dan Misi Pengadilan Agama Surabaya	33
2.2.1 Visi	33
2.2.2 Misi	33
2.3 Struktur Organisasi	34
2.4 Wilayah Pengadilan Agama Surabaya	35
2.4.1 Lokasi	38
2.5 Cerai Gugat Di Pengadilan Agama Surabaya	38
 BAB III PEMBAHASAN	42
3.1 Karakter Informan	42
3.2 Meningkatnya Cerai Gugat Di Pengadilan Agama Surabaya	45
3.2.1 Kesadaran Hukum Tentang Perceraan Bagi Istri	50
3.2.2 Istri Yang Mandiri Dan Tidak Tergantung Dengan Suami, ...	56
3.2.3 Istri Tidak Mau Status Rumah Tangganya Di Abaikan Suami	61
3.2.4 Istri Terpengaruh Oleh Lingkungan Sosial Dalam Pengambilan Keputusan Cerai Gugat	65
 BAB IV Penutup	70
4.1 Kesimpulan	70
4.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR TABEL

Table 1Jadwal Penggarapan Skripsi	28
Tabel 2 Jumlah Perkara Perceraian.....	39
Tabel 3 Perbedaan Keempat Informan Ke 1	42
Table 4 Perbedaan Keempat Informan Ke 2	44